

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN ANSHARULLAH DESA PULAU BIRANDANG KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau
Pekanbaru*



Oleh :

DINI ULLIA
155310632

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S-1
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
ISLAM RIAU PEKANBARU
2019**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DINI ULLIA
NPM : 155310632
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA
MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN
ANSHARULLAH DESA PULAU BIRANDANG
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING I

Dr. Azwirman, SE. M. ACC. CPA

Mengetahui :

DEKAN

KETUA PRODI AKUNTANSI S1

Drs. H. Abrar, M.Si.,AK.,CA

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,AK.,CA

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 12 Desember 2019

Saya yang membuat pernyataan


Dini Ullia

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN ANSHARULLAH DESA PULAU BIRANDANG KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

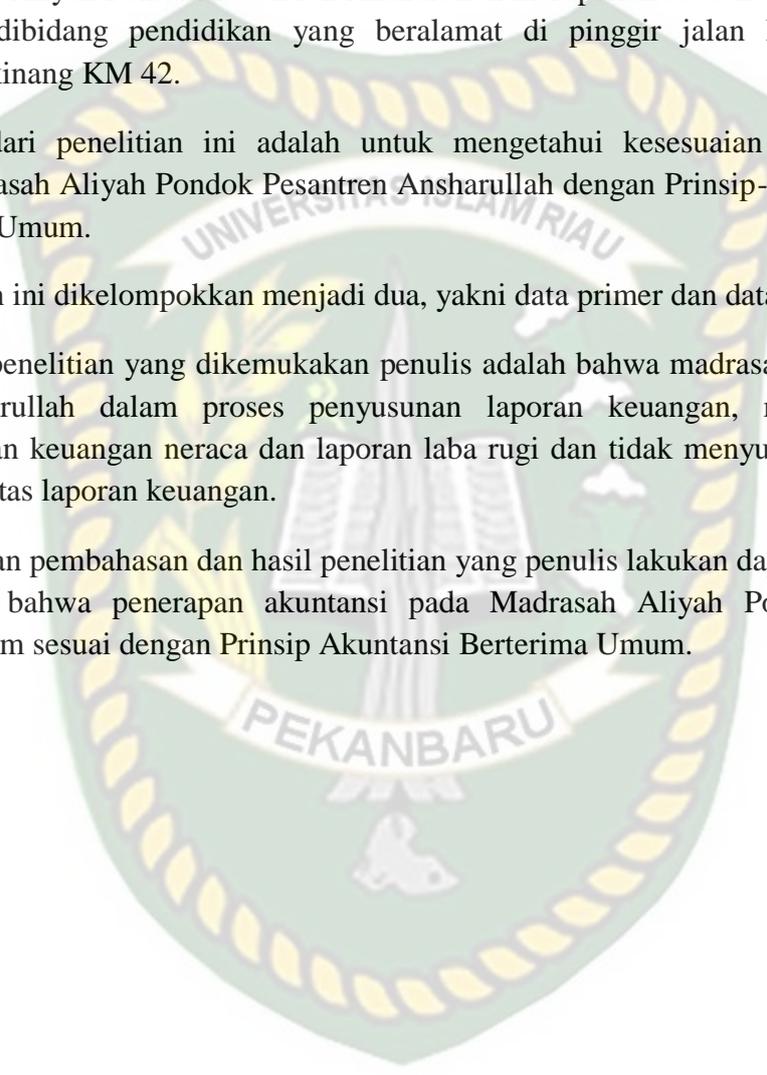
Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah merupakan sebuah organisasi nirlaba yang bergerak dibidang pendidikan yang beralamat di pinggir jalan kabupaten lintas pekanbaru-bangkinang KM 42.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang diterapkan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah dengan Prinsip-prinsip akuntansi yang Berterima Umum.

Penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder.

Adapun penelitian yang dikemukakan penulis adalah bahwa madrasah aliyah pondok pesantren ansharullah dalam proses penyusunan laporan keuangan, madrasah hanya menyusun laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi dan tidak menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Dari uraian pembahasan dan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat dikemukakan hasil penelitian bahwa penerapan akuntansi pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.



ABSTRACT

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF FINANCIAL ACCOUNTING Madrasah Aliyah ISLAND VILLAGE BOARDING BOARDING Ansharullah BIRANDANG KAMPAR DISTRICT DISTRICT KAMPAR

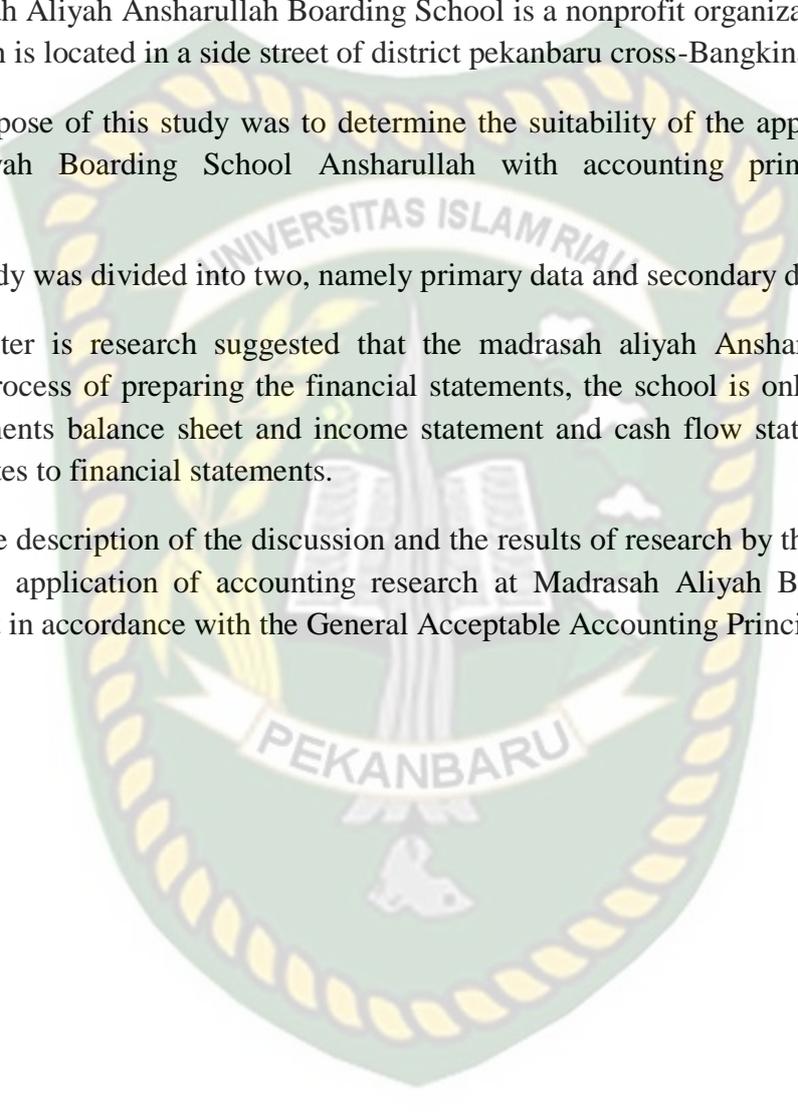
Madrasah Aliyah Ansharullah Boarding School is a nonprofit organization engaged in education which is located in a side street of district pekanbaru cross-Bangkinang KM 42.

The purpose of this study was to determine the suitability of the applied accounting Madrasah Aliyah Boarding School Ansharullah with accounting principles General Acceptable.

This study was divided into two, namely primary data and secondary data.

The writer is research suggested that the madrasah aliyah Ansharullah boarding school in the process of preparing the financial statements, the school is only preparing the financial statements balance sheet and income statement and cash flow statement does not compile and notes to financial statements.

From the description of the discussion and the results of research by the author can be argued that the application of accounting research at Madrasah Aliyah Boarding School Ansharullah not in accordance with the General Acceptable Accounting Principles.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar".

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini karena adanya bimbingan, bantuan, saran dan kerjasama. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Bapak prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., M.C.L** selaku Rektor Universitas Islam Riau, yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan menuntut ilmu di Universitas Islam Riau.
2. **Bapak Drs. H. Abrar, M.Si., AK., CA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan pelayanan dan kesempatan mengikuti program S1 di Fakultas Ekonomi.
3. **Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., AK., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi, yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan selama masa studi di Jurusan Akuntansi.

4. **Bapak Dr. Azwirman, SE. M. ACC. CPA** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, yang telah membimbing, mengarahkan, dan membagikan ilmu pengetahuannya dan mempermudah penulis dalam segala hal.
6. Kepada kedua orang tua tercinta **Bapak Ahmad Junaidi** dan **Ibu Jumaini** yang selalu memberikan doa tanpa henti kepada penulis, mendidik, membimbing, memberikan kasih dan sayang serta dukungan demi keberhasilan penulis, dan **adikku Muhammad Refaldi** tersayang yang memberikan dukungan bagi penulis.
7. Terimakasih buat teman teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan dukungan terhadap penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
8. **Bapak Erman A. Ma. Pd** selaku Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansyarullah Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar beserta staf dan pegawai yang telah membantu penulis dan atas kerjasama dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari selama penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan dorongan serta segala kritikan dan saran yang membangun guna memperbaiki skripsi ini akan penulis terima dengan senang hati. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 2018

Penulis

DINI ULLIA

155310632

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Tabel.....	v
Daftar Lampiran.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Sistematis Penulisan.....	7
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
A. Telaah Pustaka.....	9
1. Pengertian Akuntansi.....	9
2. Prinsip dan Konsep Dasar Akuntansi.....	10
3. Akuntansi Pendidikan.....	12
4. Siklus Akuntansi Pendidikan.....	13
5. Sistem Pembukuan Akuntansi.....	18
6. Akuntansi Aset Tetap.....	18
7. Laporan Keuangan dan Komponennya.....	19
B. Hipotesis.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek dan Lokasi Penelitian.....28

B. Jenis dan Sumber Data.....28

C. Teknik Pengumpulan Data.....29

D. Teknik Analisis Data.....29

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat Madrasah.....30

B. Struktur Organisasi Madrasah.....32

C. Aktivitas Organisasi.....33

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Akuntansi.....34

 1. Dasar Pencatatan.....34

 2. Buku Pencatatan.....34

B. Laporan Keuangan.....39

 1. Laporan Aktivitas.....39

 2. Laporan Posisi Keuangan.....42

 3. Laporan Arus Kas.....43

 4. Catatan Atas Laporan Keuangan.....44

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Laporan Posisi Keuangan.....	21
Tabel II.2 Laporan Aktivitas.....	23
Tabel V.1 Buku Kas Harian.....	36
Tabel V.2 Jurnal Penerimaan Kas.....	37
Tabel V.3 Jurnal Pengeluaran Kas.....	37
Tabel V.4 Buku Besar.....	38
Tabel V.5 Neraca Saldo.....	40
Tabel V.6 Kertas Kerja (Worksheet).....	43
Tabel V.7 Laporan Laba Rugi.....	44
Tabel V.8 Laporan Aktivitas.....	45
Tabel V.9 Neraca.....	46
Tabel V.10 Laporan Posisi Keuangan.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Buku Kas Umum Madrasah Aliyah PP.Ansharullah 2016
- Lampiran 2 : Buku Kas Umum Madrasah Aliyah PP.Ansharullah 2017
- Lampiran 3 : Rekap Bulanan Madrasah Aliyah PP. Ansharullah 2016
- Lampiran 4 : Rekap Bulanan Madrasah Aliyah PP. Ansharullah 2017
- Lampiran 5 : Daftar Aset Tetap Madrasah Aliyah PP.Ansharullah 2016
- Lampiran 6 : Daftar Aset Tetap Madrasah Aliyah PP.Ansharullah 2017
- Lampiran 7 : Laporan Laba Rugi Madrasah Aliyah PP.Ansharullah 2016
- Lampiran 8 : Laporan Laba Rugi Madrasah Aliyah PP.Ansharullah 2017
- Lampiran 9 : Neraca Madrasah Aliyah PP.Ansharullah 2016
- Lampiran 10 : Neraca Madrasah Aliyah PP.Ansharullah 2017
- Lampiran 11 : Laporan Perubahan Ekuitas MA.PP Ansharullah 2017
- Lampiran 12 : Akte Pendirian



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sektor pendidikan di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup pesat. Selain sektor pendidikan perkembangan praktik akuntansi di Indonesia beberapa tahun terakhir ini juga sangat pesat khususnya dalam dunia bisnis. Namun akuntansi tidak hanya digunakan dalam praktik bisnis, tetapi juga diberbagai kehidupan. Pencatatan, penjurnalan, perhitungan anggaran dan biaya juga termasuk dalam sistem akuntansi. Tanpa disadari semua bidang membutuhkan akuntansi, termasuk organisasi nonprofit. Organisasi apapun bentuknya yang mengelola uang dalam kegiatannya selalu saja harus membuat keputusan yang dipengaruhi oleh kondisi keuangan organisasi. Keputusan yang demikian dikenal dengan istilah keputusan ekonomi.

Sejalan dengan perkembangan manajemen pendidikan, dalam lingkungan pendidikan formal mulai muncul manajemen berbasis sekolah, yang menjalankan pengelolaan pendidikan lebih terarah dan lebih terkoordinasi baik dari segi penyelenggaraan, pendanaan, pengembangan dan pengawasan. Satu hal yang sangat penting dan mendasar dalam suatu organisasi terkait dengan penyelenggaraan kelancaran jalannya pendidikan dan terjaminnya kinerja sumber daya yang ada dalam dunia pendidikan, yaitu akuntansi pendidikan.

Menurut Andrey Hasibuan Pulungan (2013;43) Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian-kejadian ekonomi

sebuah organisasi kepada yang berkepentingan. Kejadian-kejadian ekonomi tersebut akan disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Dengan kata lain, laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan tidak diwajibkan menyediakan informasi non keuangan.

Dalam mekanisme manajemen berbasis sekolah perlu ditinjau unsur-unsur yang dapat dicermati dan komponen apa saja yang menjadi kebutuhan dalam penyelenggaraan pendidikan, termasuk laporan keuangan, yang dapat mencerminkan segala aktivitas sekolah bersangkutan. Era pascaformasi melahirkan kembali semangat demokrasi, akuntabilitas dan transparansi dalam setiap kehidupan aspek manusia. Otonomi daerah telah membawa jiwa dan semangat tersebut dalam desentralisasi daerah. Seiring dengan berjalannya otonomi daerah, berlangsung pula globalisasi dimana tantangan yang dihadapi oleh bangsa ini kedepan akan semakin berat dalam menghadapi tantangan tersebut, pendidikan menjadi pijakan dan arah roda perjalanan bangsa ini. Terbatasnya dana alokasi dari pemerintah adalah salah satu kendala yang tak urung membuat kualitas pendidikan sekolah belum juga beranjak, namun hal tersebut tidak dapat dijadikan tolak ukur atas kualitas suatu sekolah, terlebih lagi bila dikaitkan dengan keberhasilan sekolah dalam menghasilkan lulusan bermutu.

Sekolah harus menggunakan dana seefektif dan seefisien mungkin demi peningkatan pelayanan dan kualitas pendidikan sekolah. Apabila dana dari pemerintah tidak mencukupi, sekolah dapat mengupayakan melalui dana dari

masyarakat harus dilandasi semangat akuntabilitas dan transparansi. Dengan pengelolaan dana yang transparan, masyarakat dapat mengetahui kemana saja dana sekolah itu dibelanjakan.

Akuntansi mempunyai peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang baik, salah satunya akuntansi digunakan untuk menyusun perencanaan sekolah, mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha mencapai tujuan, dan dalam melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan. Serta memberikan informasi biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan oleh sekolah dalam satu periodenya. Menurut Indra Bastian (2010;63) laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk mengambil kesimpulan oleh berbagai pihak berkepentingan. Laporan keuangan menggambarkan pencapaian kinerja program dan kegiatan. Serta kemajuan pembiayaan. Dalam siklus akuntansi, pencatatan dimulai dari bukti transaksi, jurnal, posting ke buku besar, neraca lajur yang memuat neraca saldo dan penyesuaian, hingga akhirnya menjadi sebuah laporan keuangan lengkap yang idealnya terdiri dari laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, neraca dan catatan atas laporan keuangan.

Peran akuntansi dimulai dari 3 tahap yaitu tahap pencatatan, tahap pengikhsaran dan tahap laporan. Tahap pencatatan terdiri dari kegiatan pengidentifikasian dan pengukuran bukti transaksi serta bukti pencatatan, kegiatan pencatatan bukti transaksi kedalam buku harian atau jurnal, memindahkan buku (*posting*) dari jurnal berdasarkan kelompok atau jenisnya kedalam akun buku besar. Tahap pengikhsaran terdiri dari penyusunan neraca

saldo (*trial balance*) berdasarkan akun-akun buku besar, pembuatan ayat jurnal penyesuaian (*adjusting entries*), penyusunan kertas kerja (*work sheet*) atau neraca lajur, pembuatan ayat jurnal penutup (*closing entries*), pembuatan neraca saldo setelah penutupan (*post closing trial balance*), pembuatan ayat jurnal pembalik, tahap pelaporan terdiri dari laporan surplus defisit, laporan arus kas, neraca dan catatan atas laporan keuangan.

Suatu kegiatan jasa yang berfungsi untuk memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang digunakan dalam memilih diantara beberapa alternative yang disebut akuntansi. Informasi yang dihasilkan berupa laporan keuangan sangat diperlukan untuk memenuhi kepentingan beberapa pihak, maka laporan keuangan sekolah harus disusun berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Laporan keuangan organisasi nirlaba seperti sekolah meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Tujuan pembuatan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan posisi keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan, menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibiliti keuangan, dan hubungan antara aktiva dan kewajiban yang memiliki karakteristik yang serupa dalam suatu kelompok yang relatif homogen.

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Misalnya, laporan tentang aktivitas pendanaan seperti : penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya untuk jangka panjang. Dan laporan tentang pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan non kas, seperti : sumbangan berupa atau aktiva investasi.

Sementara itu tujuan laporan aktivitas adalah laporan yang menyediakan informasi tentang pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, hubungan antara peristiwa lain, bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program jasa. Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah adalah sekolah yang berbasis agama Islam tingkat SMA, Madrasah yang didirikan pada tahun 2000 yang beralokasi di pinggir jalan kabupaten lintas pekanbaru-bangkinang KM. 42 (Kampar timur).

Dalam proses pencatatan transaksi, Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah menerapkan sistem konsep basis kas (cash Basis), didalam pengakuan pendapatan dan biaya. Cash Basis adalah proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat menerima kas atau pada saat mengeluarkan kas.

Penerapan proses akuntansi yang terjadi pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah yaitu dimulai dari transaksi, setelah itu membuat catatan buku kas umum (lampiran 1), dilanjutkan dengan rekapitulasi (lampiran 2), kemudian melakukan proses pembuatan laporan keuangan yang terdiri dari

laporan laba rugi (lampiran 4), neraca (lampiran 5) dan laporan perubahan ekuitas (lampiran 6).

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah belum melakukan penyusutan terhadap aktiva tetap yang dimiliki pada tahun 2016 sebesar Rp.235.214.589 dan pada tahun 2017 sebesar Rp. 213.024.873 (lampiran 3 dan 5).

Laporan keuangan yang dibuat Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah ini masih menggunakan laporan laba rugi dan belum membuat laporan arus kas. Pada tahun 2016 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah membeli alat olahraga sebesar Rp. 4.500.000 (lampiran 7), didalam biaya tersebut terdapat pembelian matras senam seharga Rp. 1.700.000. Madrasah mencatat pembelian ini ke dalam beban kegiatan dalam laporan laba rugi tahun 2016 (lampiran 4).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti masalah penerapan akuntansi pendidikan. Dengan judul: **“Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah Desa Pulau Birandang kecamatan Kampar kabupaten Kampar”**.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang diatas, menjadi rumusan permasalahan sebagai berikut :”
Bagaimana kesesuaian penerapan Akuntansi pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum”.

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang diterapkan pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum

2. Manfaat penelitian

a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan tentang penerapan akuntansi keuangan pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah.

b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi sekolah khususnya Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur pemikiran dalam memaksimalkan kinerja sekolah.

c. Bagi penulis lainnya, sebagai sumber referensi bagi penelitian dan selanjutnya sehingga dapat dijadikan acuan dalam penelitian terhadap sekolah dan bidang yang sama.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai penulisan proposal ini, maka penulis membuatnya saling berkaitan. Selengkapnya sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

- BAB I : Dalam bab ini pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
- BAB II : Bab ini mengemukakan berbagai teori kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
- BAB III : Dalam bab ini mengemukakan metode penelitian yang terdiri dari objek penelitian dan lokasi penelitian, jenis sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.
- BAB IV : Bab ini membahas sejarah singkat, struktur organisasi dan aktivitas Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah.
- BAB V : Bab ini merupakan bab inti yang mengemukakan hasil penelitian analisis dan pembahasan menguraikan hasil deskriptif objek dan analisis penelitian dari penerapan sistem akuntansi yang hasilnya penulis sajikan untuk mengambil kesimpulan dan memberikan masukan sebagai saran-saran.
- BAB VI : Bab ini merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi memberikan informasi untuk digunakan oleh manajer dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Akuntansi juga memberikan informasi untuk pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja dan kondisi ekonomi perusahaan. Secara umum akuntansi (accounting) dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Dalam Sofyan Safri Harahap (2011:5) *Accounting Principle Board* (APB) *Statement* No.4 mendefinisikan akuntansi sebagai berikut:

Akuntansi adalah kegiatan jasa yang memberikan informasi suatu badan ekonomi dalam ukuran uang dan digunakan untuk mengambil keputusan sebagai dasar untuk memilih diantara alternatif.

Menurut Catur Sasongko (2016:2) mendefinisikan akuntansi adalah: suatu aktivitas yang menganalisis, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, melaporkan dan menginterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan para penggunanya.

Sedangkan, dalam buku Sukrisno Agoes menurut Wild & Kwok (2011:4-7) akuntansi adalah:

Suatu informasi yang menghasilkan laporan untuk pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Menurut Rudianto (2012:4) akuntansi adalah suatu informasi yang menghasilkan informasi keuangan untuk pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Suradi (2009:2) mendefinisikan akuntansi sebagai berikut:

Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, mengkomunikasikan suatu peristiwa ekonomi dari organisasi kepada para pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi adalah: suatu kegiatan berupa mengidentifikasi, pencatatan suatu kegiatan ekonomi perusahaan dan menghasilkan informasi keuangan untuk pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan.

2. Prinsip dan Konsep Dasar Akuntansi

Praktek akuntansi berdasarkan pada aturan-aturan tertentu. Hukum yang mengatur bagaimana mengukur atau menilai, mengelolah dan mengkomunikasikan informasi akuntansi di dalam SAK yaitu, Standar Akuntansi Keuangan dan berisi tentang prinsip akuntansi yang berlaku umum (PABU).

PABU memungkinkan investor dan para pemangku kepentingan untuk membandingkan laporan keuangan antar perusahaan.

Prinsip akuntansi yang berlaku umum sangat mirip dengan hukum atau peraturan yaitu himpunan hukum atau peraturan yang mengatur tingkah laku atau perbuatan manusia dengan suatu cara yang dapat diterima secara luas oleh masyarakat. Konsep atau prinsip yang berlaku dalam akuntansi yaitu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Konsep entitas. Suatu entitas akuntansi adalah suatu organisasi atau suatu bagian dari organisasi yang dari organisasi lainnya dan individu-individu lainnya yang merupakan suatu unit ekonomi yang terpisah.
- b. Prinsip keandalan. Catatan dan laporan akuntansi harus didasarkan atas data yang tersedia yang paling dapat diandalkan sehingga catatan dan laporan tersebut akan menjadi akurat dan berguna.
- c. Prinsip biaya. Prinsip biaya menyatakan bahwa aktiva dan jasa yang diperoleh harus dicatat menurut harga aktulnya atau juga disebut nilai historis.
- d. Konsep kesinambungan. Sebab yang lain mengapa aktiva harus dicatat menurut harga perolehannya adalah suatu konsep kesinambungan, yang menyatakan bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya untuk masa yang tidak dapat ditetapkan atau diramalkan dimasa depan.
- e. Konsep suatu moneter. Kita mengasumsikan bahwa daya beli dari rupiah secara relative adalah stabil. Konsep satuan moneter ini adalah sebagai dasar untuk mengabaikan adanya efek dari inflasi didalam catatan

akuntansi. sehingga kita dapat mengurangi atau menambahkan nilai-nilai rupiah yang dicatat seolah-olah setiap rupiah tersebut memiliki daya beli yang sama.

3. Akuntansi Pendidikan

Menurut Indra Bastian (2007 :55) peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah menyediakan informasi keuangan, agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan.

Peran dan Fungsi Akuntansi dalam Lingkungan Dunia Pendidikan adalah:

- a. Kepala sekolah
kepala sekolah menggunakan akuntansi untuk menyusun perencanaan sekolah yang dipimpinnya, mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha mencapai tujuan, dan melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan.
- b. Guru dan karyawan
guru dan karyawan mewakili kelompok yang tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas diinstansi pendidikan (sekolah). Ini berarti kelompok tersebut juga tertarik dengan informasi penelitian kemampuan sekolah dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.
- c. Orang tua siswa : para orang tua siswa berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup institusi pendidikan, terutama perjanjian jangka panjang dan tingkat ketergantungan sekolah.

d. Pemerintah : pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan aktivitas sekolah, menetapkan kebijakan anggaran, dan mendasari penyusunan anggaran untuk tahun-tahun berikutnya.

e. Masyarakat

Laporan keuangan Institusi Pendidikan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi tentang kecenderungan dan perkembangan terakhir pengelolaan keuangan Institusi Pendidikan serta rangkaian aktivitasnya.

4.Siklus Akuntansi Pendidikan

Menurut Suradi (2009:124) mendefinisikan siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang dimulai dari identifikasi dan analisa transaksi dan diakhiri dengan menyusun laporan keuangan.

Proses pencatatan dalam akuntansi sering disebut dengan pembukuan. Secara lengkap, proses atau siklus akuntansi meliputi sebanyak 11 tahap yaitu:

1. Identifikasi Transaksi

Langkah pertama dalam siklus akuntansi adalah mengidentifikasi transaksi. Secara umum, transaksi adalah suatu peristiwa yang mengakibatkan terjadinya perubahan pada posisi keuangan suatu perusahaan.

2. Analisis Transaksi

Analisis transaksi diperlukan untuk memudahkan dalam mencatat transaksi didalam alat-alat pencatatan akuntansi yang digunakan.

3. Pencatatan Transaksi ke dalam Jurnal

Setelah informasi transaksi yang terdapat di dalam dokumen sumber dikumpulkan dan dianalisis, kemudian dicatat secara kronologis didalam buku jurnal. Dengan demikian jurnal adalah suatu catatan kronologis tentang transaksi-transaksi yang terdapat dalam suatu periode akuntansi.

Menurut Rudianto (2012:71) mendefinisikan jurnal sebagai berikut:

Suatu catatan dan kronologis yang dimiliki perusahaan atas transaksi yang telah dilakukan.

Menurut Arfan Ikhsan (2012:26) jurnal merupakan pencatatan yang dapat menggambarkan pos-pos yang terpengaruh oleh transaksi. Jenis jurnal dikelompokkan ke dalam dua ketegori:

a. Jurnal Khusus

Jurnal khusus digunakan untuk mencatat akun-akun yang sifatnya sejenis dan jumlahnya banyak.

b. Jurnal Umum

Jurnal umum digunakan perusahaan untuk mencatat transaksi yang jarang terjadi atau tidak sama.

4. Posting Transaksi

Posting adalah proses pencatatan transaksi dari jurnal ke dalam rekening-rekening pembukuan yang terikat. Menurut Rudianto (2012:16) posting adalah suatu aktivitas untuk memindahkan catatan dibuku jurnal ke buku besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama akun.

Rekening pembukuan dapat dibedakan kedalam dua kategori yaitu rekening buku besar (*General Ledger*) dan Buku Pembantu (*Subsidiary Ledger*). Pengertian Buku Besar menurut Rudianto (2012:57) adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki suatu perusahaan beserta saldonya.

Sedangkan menurut Mulyadi (2013:3) Buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar.

5. Penyusunan Neraca Saldo

Menurut Rudianto (2012:60) Neraca saldo adalah suatu daftar yang berisi seluruh akun yang ada dalam buku besar beserta saldo akhirnya pada akhir periode akuntansi.

6. Penyusunan Jurnal Penyesuaian

Menurut Despaten Rosadani Purba (2013:2) mendefinisikan bahwa penyesuaian adalah:

Suatu tindakan untuk menyamakan informasi menurut bagian pembukuan dengan keadaan yang terjadi dan harus disesuaikan adalah catatan yang dibuat dibagian pembukuan.

Sedangkan menurut Rudianto (2012:92) ayat jurnal penyesuaian adalah aktivitas untuk mengoreksi sebuah akun sehingga laporan yang dibuat berdasarkan akun tersebut dapat menunjukkan pendapatan, asset, dan kewajiban yang lebih sesuai.

Penyesuaian akun-akun jurnal:

- a. Akun perlengkapan, yang memerlukan penyesuaian karena ada pemakaian.
- b. Akun beban dibayar dimuka, yang memerlukan penyesuaian karena waktu telah dijalani/jatuh tempo.
- c. Akun aktiva tetap, yang memerlukan penyesuaian karena ada penyusutan aktiva.
- d. Akun pendapatan, yaitu memerlukan penyesuaian karena ada pendapatan yang belum diperhitungkan atau penerimaan yang belum menjadi pendapatan.
- e. Akun beban, yang memerlukan penyesuaian karena ada beban yang belum diperhitungkan atau pembayaran yang belum menjadi beban.
- f. Akun pendapatan diterima di muka, yang memerlukan penyesuaian karena berjalannya waktu atau diserahkannya prestasi pada pelanggan.

7. Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan merupakan suatu laporan dalam keseluruhan siklus atau proses akuntansi. Pada umumnya penyusunan laporan keuangan secara berurutan adalah sebagai berikut:

- a. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas menyajikan informasi mengenai perubahan yang terjadi dalam kelompok aset bersih.

- b. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah sebuah laporan yang menggambarkan posisi keuangan seperti aktiva, kewajiban, dan modal.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah suatu laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan.

Menurut Jerry J. Weygandt (2011:323) kegunaan laporan arus kas ialah melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan bersih pada kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode.

d. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan yaitu penjelasan laporan keuangan yang disajikan dengan maksud agar laporan keuangan tidak menyesatkan.

8. Jurnal Penutup

Proses penutupan buku terdiri dari pemindahan sisa setiap perkiraan sementara yaitu perkiraan pendapatan dan biaya ke perkiraan laba/rugi. Pemindahan ini dilakukan dengan membuat jurnal pendebitan seluruh sisa perkiraan yang bersaldo kredit atau pengkreditan yang bersaldo debit. Dengan demikian saldo perkiraan tersebut akan bernilai nihil.

Menurut Rudianto(2012:104) ayat jurnal penutup adalah aktivitas memindahkan akun-akun nominal (semua akun laba rugi) ke akun riil (semua akun laporan posisi keuangan).

9. neraca saldo setelah penutupan

Neraca saldo setelah penutupan adalah daftar yang menyajikan khusus untuk rekening-rekening permanen.

10. jurnal pembalik

Jurnal pembalik merupakan kebalikan dari jurnal-jurnal tertentu yang pada tahap penyesuaian pada akhir periode akuntansi.

5.Sistem Pembukuan Akuntansi

a. sistem pembukuan tunggal (single entry)

sistem pembukuan tunggal (tata buku) adalah pencatatan akuntansi yang setiap kejadian transaksi hanya dicatat satu kali.

b.sistem pembukuan berpasangan (double entry)

pencatatan akuntansi yang setiap kejadian transaksi dicatat dua kali. Artinya pada setiap transaksi terdapat dua rekening (akun) yang dapat dipengaruhi. Dalam sistem pembukuan berpasangan dikenal istilah debit dan kredit. Setiap rekening yang didebit diikuti dengan rekening lain yang dikredit. Demikian pula sebaliknya, jumlah sisi debit dan kredit harus sama, jika tidak maka pencatatannya menjadi salah, neraca yang dihasilkan menjadi tidak seimbang antara sisi aset/aktiva dan pasivanya.

6. Akuntansi Aset Tetap

Menurut Rudianto (2012:256) Aset Tetap adalah suatu barang yang dimiliki oleh perusahaan yang sifatnya permanen dan digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan, bukan diperjualbelikan.

Sedangkan menurut Carl S. Warren Aset Tetap (*fixed asset*) adalah aset yang dapat digunakan lebih dari satu periode dan memiliki sifat permanen seperti peralatan, mesin, gudang, dan tanah. Aset Tetap mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Memiliki bentuk fisik dan dengan demikian merupakan aset berwujud
- b. Dimiliki dan digunakan oleh perusahaan dalam kegiatan operasi.
- c. Tidak dimaksudkan untuk dijual sebagai bagian dari kegiatan operasi.

7. Laporan Keuangan dan Komponennya

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2016:128) laporan keuangan adalah suatu catatan yang berisi informasi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, dan digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan selama periode tertentu. Sedangkan menurut Winwin Yadiati (2010:52) laporan keuangan adalah informasi keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan kepada pihak internal dan eksternal, yang berisi kegiatan dari perusahaan dan merupakan alat pertanggungjawaban dan komunikasi manajemen kepada pihak yang membutuhkan.

a.Laporan Posisi Keuangan

Menurut Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2014:433) menyatakan bahwa:

Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban dan aset bersih.

Sedangkan menurut Rudianto (2012:18) laporan posisi keuangan adalah daftar yang menunjukkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh.

Laporan posisi keuangan diklasifikasikan menjadi aktiva dan kewajiban informasi likuiditas diberikan dengan cara sebagai berikut:

1. Menurut aktiva berdasarkan urutan likuiditas, dan kewajiban berdasarkan tanggal jatuh tempo
2. Mengelompokkan aktiva kedalam lancar dan tidak lancar, dan kewajiban kedalam jangka pendek dan jangka panjang.
3. Mengungkapnya informasi mengenai likuiditas aktiva pada saat aktiva jatuh tempo dan kewajiban termasuk pembatasan penggunaan aktiva pada saat pencatatan laporan keuangan.

Klasifikasi aktiva bersih terikat dan tidak terikat:

Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aktiva bersih berdasarkan atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang itu:

1. Aktiva bersih terikat permanen, adanya batasan sumber daya secara permanen dalam penggunaannya dari penyumbang. Tetapi organisasi diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut.
2. Aktiva bersih terikat kontemporer, batasan penggunaan sumber daya oleh penyumbang yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu.

3. Aktiva bersih yang tidak terikat, sumber daya tidak dibatasi penggunaannya.
4. Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer digunakan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan.

Tabel II.1
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 20XX dan 20XX

	20X0	20X1
Aktiva		
Kas dan Setara Kas	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Piutang Bunga	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Persediaan dan Biaya Dibayar Dimuka	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Piutang Lain-lain	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Investasi Lancar	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Aktiva terikat untuk investasi dalam tanah, bangunan dan peralatan	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Tanah, Bangunan dan Peralatan	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Investasi Jangka Panjang	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Jumlah Aktiva	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Kewajiban dan Aktiva Bersih		
Hutang Dagang	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Pendapatan Diterima Dimuka yang dapat dikembalikan	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx

Hutang Lain-lain	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Kewajiban Tahunan	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Hutang Jangka Panjang	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Jumlah Kewajiban	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Aktiva bersih	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Tidak Terikat	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Terikat Temporer (Catatan B)	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Terikat Permanen (Catatan C)	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Jumlah Aktiva Bersih	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Jumlah Kewajiban dan Aktiva Bersih	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx

Sumber : Indra Bastian, Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2007, hal 94

b) Laporan Aktivitas (statement of activities)

Berdasarkan PSAK 45 (2011:458) “Tujuan Laporan Aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antara transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa”.

Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai penambah aset bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya diabatasi oleh penyumbang. Beban sebagai pengurang aset bersih tidak terikat. Sumber daya disajikan sebagai

penambah aset bersih tidak terikat, terikat permanen, dan terikat temporer, kecuali ada tidaknya batasan penggunaan. Sumber daya terikat tidak berlaku bagi periode yang sama, dapat disajikan sebagai sumber daya terikat selama disajikan secara konsisten.

Tabel II.2
Laporan Aktivitas
Periode 31 Des 20X1

Perubahan Aktiva Tidak Terikat:	
Pendapatan dan penghasilan	Rp. xxx.xxx
Sumbangan	xxx.xxx
Jasa Layanan	xxx.xxx
Penghasilan Investasi Jangka Panjang	xxx.xxx
Penghasilan Investasi Lain-lain	xxx.xxx
Penghasilan Bersih Investasi Jangka Panjang Belum direalisasikan	xxx.xxx
Jumlah pendapatan dan penghasilan tidak Terikat	xxx.xxx
Aktiva Bersih yang Berakhir pembatasannya:	
Pemenuhan Program Pembatasan	xxx.xxx
Pemenuhan Program Perolehan Peralatan	xxx.xxx
Berakhirnya Pembatasan Waktu	xxx.xxx
Jumlah Aktiva yang telah Berakhir Pembatasannya	xxx.xxx
Jumlah pendapatan, penghasilan sumbangan Lain	xxx.xxx
Beban dan kerugian:	
Program A	xxx.xxx
Program B	xxx.xxx
Program C	xxx.xxx
Manajemen dan Umum	xxx.xxx
Pencarian Dana	xxx.xxx

Jumlah Beban	xxx.xxx
Kerugian Akibat Kebakaran	xxx.xxx
Jumlah Beban dan Kerugian	xxx.xxx
Kenaikan Jumlah Aktiva Bersih Tidak Terikat	xxx.xxx
Perubahan Aktiva Bersih Terikat Temporer:	
Sumbangan	xxx.xxx
Penghasilan Investasi Jangka Panjang	xxx.xxx
Penghasilan Bersih Investasi Jangka Panjang Belum direalisasi dari Investasi Jangka Panjang	xxx.xxx
	xxx.xxx
Kenaikan Aktiva Bersih Permanen	xxx.xxx
Kenaikan Aktiva Bersih	xxx.xxx
Aktiva Bersih Awal Tahun	xxx.xxx
Aktiva Bersih Akhir Tahun	xxx.xxx

Sumber : Indra Bastian, Akuntansi yayasan dan lembaga publik, penerbit

Erlangga, Jakarta, 2007, Hal. 95

c) Laporan Arus Kas

Menurut Rudianto (2012:194) laporan arus kas adalah:

Suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama satu periode tertentu dan penjelasan sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran.

Berdasarkan PSAK 45 (2011:45) “Tujuan utama laporan arus kas adalah menyediakan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode”.

Penyajian arus kas masuk dan keluar harus digolongkan kedalam tiga kategori, yaitu :

1. Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan pendanaan dan investasi. Contoh aktivitas operasi adalah:

- a. penerimaan kas dari penjualan barang dan pemberian jasa
- b. penerimaan kas dari royalti, komisi dan pendapatan lain
- c. pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa
- d. pembayaran kas kepada karyawan

2. Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang yang tidak termasuk setara kas. Contoh aktivitas investasi adalah :

- a. penerimaan penjualan aset tetap, aset tidak berwujud dan aset jangka panjang.
- b. Pembayaran kas untuk membeli aset tetap.
- c. Penerimaan kas dari kontrak future/forward, future untuk pendanaan
- d. Pembayaran untuk membeli instrument utang/ekuitas.

3. Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan adanya perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman entitas.

Contoh aktivitas pendanaan:

- a. Penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang.
- b. Penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk perolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap.
- c. Bunga, deviden yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang.

d) Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut Sukrisno Agoes (2016:5) catatan atas laporan keuangan memberikan informasi tentang penjelasan atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dilakukan, misalnya metode penyusunan apa yang digunakan dalam menghitung biaya depresiasi aktiva tetap, berapa estimasi usia pakai aktiva dan lain sebagainya.

B. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dikemukakan diatas, maka berikut ini saya kemukakan hipotesis penelitian yaitu:” penerapan akuntansi keuangan pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah Desa Pulau Birandang kecamatan Kampar kabupaten Kampar belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum?”.



BAB III

METODE PENELITIAN

1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah Desa Pulau Birandang kecamatan Kampar kabupaten Kampar, yang bertempat Jl. Lintas pekanbaru-bangkinang KM.42 (Kampar Timur).

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan didalam penelitian ini dibedakan atas dua bagian yaitu sebagai berikut:

- a. Data Primer, yaitu data dan informasi yang dikumpulkan dari yayasan masih dalam bentuk baku dan masih memerlukan pengolahan lebih lanjut, jenis data primer ini antara lain yaitu data yang diperoleh dari pengurus Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah.
- b. Skunder, yaitu data yang saya peroleh dari Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah.

Dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami perubahan. Jenis data skunder ini antara lain yaitu laporan keuangan, sejarah umum dan struktur organisasi. Sedangkan yang menjadi sumber data dalam penyusunan proposal ini adalah bersumber dari semua catatan, dokumentasi tertulis, keterangan lisan dan tulisan yang dapat diberikan oleh pimpinan yayasan kepada bagian akuntansi dan pihak lain yang dapat membantu dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan dalam penyusunan proposal, maka saya melakukan penelitian lapangan dengan metode:

- a. Teknik wawancara yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak yang berkompeten dalam madrasah yang mengetahui tentang permasalahan yang diangkat guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan penerapan akuntansi keuangan dan pimpinan Madrasah.
- b. Dekumentasi digunakan untuk mengumpulkan data skunder sehubungan dengan penerapan akuntansi keuangan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah. Seperti laporan keuangan, sejarah berdirinya Madrasah dan kegiatan operasional Madrasah.

4. Analisis Data

Berdasarkan dari data yang saya kumpulkan dari Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansyarullah. Kemudian data tersebut dikelompokkan sesuai dengan sub pembahasan dan seterusnya, data yang telah dikelompokkan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Analisis ini membandingkan antara data yang diperoleh dari madrasah dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan. Dari hasil perbandingan tersebut diambil satu kesimpulan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

GAMBARAN UMUM MADRASAH

A. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah sebuah organisasi nirlaba yang bergerak dibidang pendidikan yang berlokasi di Jl. Lintas pekanbaru-bangkinang KM. 42 Kampar Timur. Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah yang mengajarkan nilai-nilai agama didirikan pada tahun 2000 berdasarkan akte notaris NO. 33.

Untuk terwujudnya Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah mengumpulkan dana biaya dengan usaha antara lain:

1. Uang sokongan dan tunjangan serta subsidi dari pemerintah maupun perorangan.
2. Wakaf, hibah, infak serta penerimaan lainnya yang tidak bertentangan dengan undang-undang.

Dalam usaha melaksanakan kegiatan yang berlangsung Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah, telah disusun visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi

Mewujudkan sekolah yang islami, berkualitas dan unggul dalam persaingan dunia pendidikan

2. Misi

- a. Meningkatkan kualitas imtaq dan iptek warga sekolah.
- b. Meningkatkan disiplin loyalitas, kreatif dan inovatif seluruh unsur sekolah.
- c. Memberdayakan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler secara terpadu.

3. Tujuan

- a. Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Unggul dalam kegiatan keagamaan dan social masyarakat.
- c. Unggul dalam persaingan masuk kejenjang perguruan tinggi.
- d. Unggul dalam bidang olahraga dan seni
- e. Unggul dalam kebersihan, penghijauan dan penataan lingkungan sekolah.

B. Struktur Organisasi

Didalam sebuah organisasi, kita mengenal istilah struktur organisasi yang memuat tentang suatu kumpulan orang-orang yang mempunyai tujuan pada setiap aktivitasnya.

Dalam struktur organisasi madrasah aliyah ansharullah terdapat susunan pengurus sebagai berikut:

1. Dewan Pembina

Merupakan pendukung segala kegiatan madrasah.

2. Dewan Pengawas

Adalah orang yang bertugas melakukan pengawasan dan memberi nasehat kepada pengurus dalam menjalankan kegiatannya.

3. Ketua Madrasah

- mengangkat dan menghentikan bawahan.
- mengawasi jalannya madrasah.

4. Wakil Ketua Madrasah

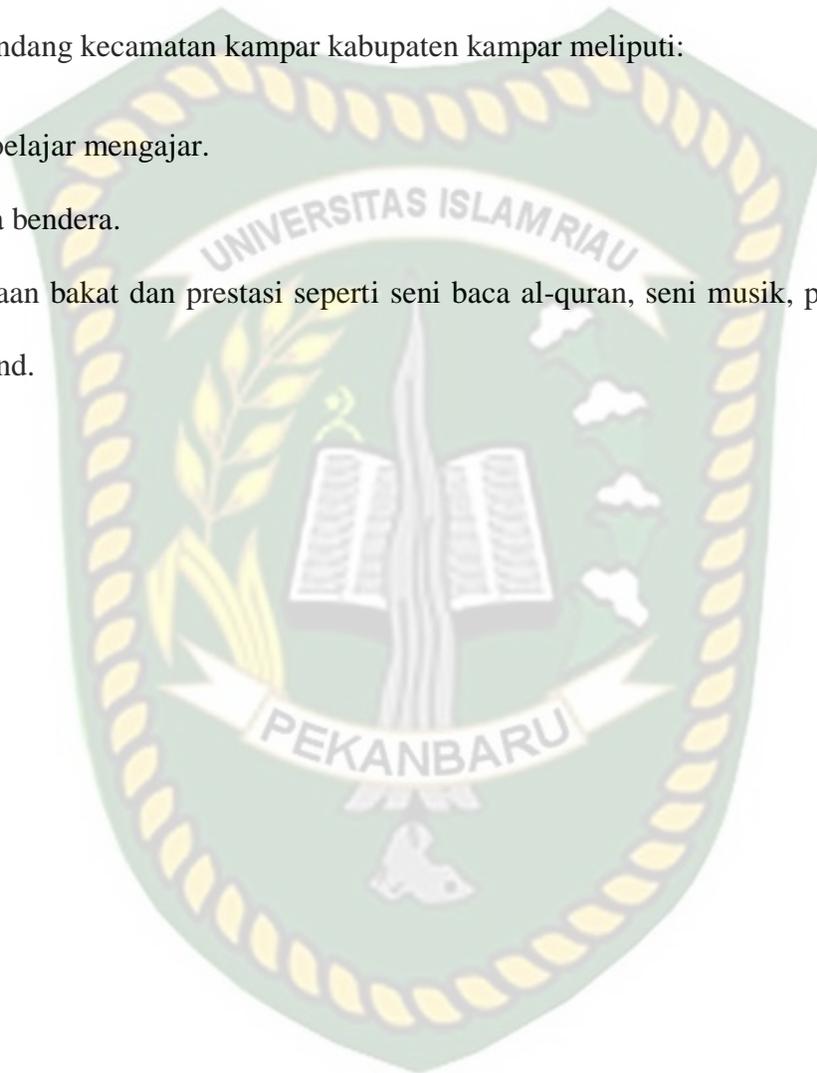
- Mewakili ketua madrasah dalam menjalankan tugas apabila ketua madrasah berhalangan.
 - Dapat mewakili ketua madrasah dalam pengambilan keputusan.
5. Sekretaris
- Mengatur rapat madrasah.
 - Mengendalikan surat menyurat.
6. Bendahara dan Pembukuan
- Menyusun laporan keuangan madrasah.
 - Mengatur pengeluaran dan penerimaan dana madrasah.
7. Kepala Sekolah
- Merencanakan, menyusun dan mengembangkan program kegiatan sekolah.
 - Bertanggung jawab atas keberhasilan pelaksanaan kegiatan sekolah.
8. Wakil Kepala Sekolah
- Memberikan saran kepada kepala sekolah demi kemajuan sekolah.
 - Mengatur pelaksanaan guru.
9. Majelis Guru
- Membina pengembangan staf.
10. Tata Usaha
- Mengatur penerimaan murid baru.
 - Mengumpulkan data murid.
 - Bertanggung jawab atas mengisi daftar induk murid.
 - Melayani staf dalam pengambilan data.
 - Bertanggung jawab dengan pelaksanaan administrasi sekolah.

11. Bidang Sarana dan Prasarana

C. Aktivitas Organisasi

Adapun aktivitas yang dijalankan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah desa pulau birandang kecamatan kampar kabupaten kampar meliputi:

1. Proses belajar mengajar.
2. Upacara bendera.
3. Pembinaan bakat dan prestasi seperti seni baca al-quran, seni musik, pramuka, silat dan drumband.



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada bab I dan dengan berpedoman pada teoritis yang relevan seperti diuraikan bab II, maka penulis akan mencoba membahas tentang penerapan akuntansi keuangan pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah dalam bab ini sebagai berikut:

A. Dasar Pencatatan

Dalam proses pencatatan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah menerapkan sistem konsep basis kas (*cash basis*), di dalam pengakuan pendapatan dan biaya. Cash basis adalah proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat menerima kas atau pada saat mengeluarkan kas oleh Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah. Pencatatan pendapatan, madrasah hanya diperoleh dari pendapatan dana BOS. Pencatatan pengeluaran, mencatat aktivitas pengeluaran yang terjadi untuk membiayai semua pengeluaran aktivitas dan belanja madrasah (pembayaran gaji guru dan karyawan, pembayaran biaya listrik, biaya konsumsi, biaya ATK, biaya kebersihan & perawatan dan biaya lain-lain.)

B. Proses Akuntansi

Berdasarkan data yang diperoleh, proses akuntansi pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah dimulai dari transaksi, setelah itu membuat catatan buku kas umum, dimana buku kas umum ini mencatat pemasukan dan pengeluaran kas. Uang masuk/pendapatan madrasah hanya diperoleh dari pendapatan dana BOS saja, sedangkan pengeluaran kas seperti biaya gaji guru, TU, biaya ATK, biaya konsumsi, biaya transportasi dan biaya lain-lain,

madrasah aliyah pondok pesantren ansharullah juga membuat rekapitulasi pendapatan dana BOS. Selanjutnya madrasah aliyah pondok pesantren ansharullah membuat daftar aset tetap. Madrasah aliyah pondok pesantren ansharullah tidak membuat jurnal dan posting buku besar melainkan langsung menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laba rugi dan neraca.

Maka dari itu, pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan madrasah aliyah pondok pesantren ansharullah tidak sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum, berdasarkan PSAK 45 laporan keuangan yang disusun terdiri dari laporan aktivitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

C. Analisis Penerapan Akuntansi

1. Buku Kas Harian

Transaksi-transaksi yang dicatat oleh madrasah aliyah pondok pesantren ansharullah adalah menggunakan buku kas harian yaitu pencatatan yang berhubungan dengan kas masuk dan kas keluar. Pencatatan pemasukan kas seperti pendapatan dana BOS dicatat di buku kas umum. Pencatatan transaksi biaya-biaya dicatat oleh Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah seperti biaya gaji, biaya konsumsi, biaya air, biaya listrik, biaya transportasi, dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan aktivitas yang dilakukan oleh madrasah. Bentuk catatan buku harian madrasah aliyah pondok pesantren ansharullah seperti tabel V.1 :

Tabel V. 1
Buku Kas Harian
Periode Desember 2017

Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
1/12/2017	Kas	2.123.240		2.123.240
5/12/2017	Penerimaan Dana BOS	9.000.000		9.000.000
5/12/2017	Biaya gaji		5.310.000	
8/12/2017	Sarana & prasarana		700.000	
11/12/2017	Biaya ATK		785.000	
20/12/2017	Biaya kegiatan pelaksanaan		2.205.000	
20/12/2017	Biaya Listrik		3.033.880	
22/12/2017	Biaya Lain-lain		5.246.625	

Sumber : MA. Ponpes Ansharullah

Berdasarkan tabel diatas madrasah aliyah pondok pesantren ansharullah mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam buku kas umum, madrasah tidak membuat jurnal pada saat terjadinya transaksi melainkan hanya mencatat langsung pada buku kas umum, seharusnya madrasah aliyah pondok pesantren ansharullah menggunakan jurnal disetiap transaksi yang terjadi dan membuat *posting reference* untuk mengetahui jurnal-jurnal mana saja yang telah diposting ke buku besar.

Seharusnya untuk penerimaan dan pengeluaran kas dicatat ke jurnal penerimaan dan pengeluaran kas seperti pada tabel berikut ini :

Tabel V. 2
Jurnal Penerimaan Kas
Periode Desember 2017

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit
		Kas	Pendapatan Dana BOS
Desember	Kas	2.123.240	
	Pendapatan Dana BOS	9.000.000	9.000.000
Total		11.123.240	9.000.000

Sumber : Data Olahan

Tabel V. 3
Jurnal Pengeluaran Kas
Periode 2017

Tgl	Keterangan	Biaya Gaji	Sarana& prasarana	Biaya ATK	Biaya kegiatan pelaksanaan	Biaya Listrik	Biaya Lain-lain	Kredit
	Biaya Gaji	5.310.000						5.310.000
	Sarana&prasarana		700.000					700.000
	Biaya ATK			785.000				785.000
	Biaya kegiatan pelaksanaan				2.205.000			2.205.000
	Biaya Listrik					3.033.880		3.033.880
	Biaya Lain-lain						5.546.625	5.546.625
	Total	5.310.000	700.000	785.000	2.205.000	3.033.880	5.546.625	17.580.505

Sumber : Data Olahan

2.Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan dari semua akun/perkiraan yang dimiliki perusahaan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan merupakan satu kesatuan. Dalam hal ini madrasah aliyah pondok pesantren ansharullah tidak menggunakan buku besar untuk melakukan pencatatan keuangan, hanya mencatat transaksi kedalam buku harian.

Sebaiknya setelah melakukan transaksi jurnal diatas madrasah aliyah pondok pesantren ansharullah dapat membuat buku besar sebagai berikut :

Tabel V. 4
Buku Besar
Periode Desember 2017

Kas

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Desember	Jurnal penerimaan kas	11.123.240		11.123.240	
	Jurnal pengeluaran kas		3.690.000		3.690.000

Sumber : Data Olahan

Biaya Gaji

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Desember	Jurnal pengeluaran kas	5.310.000		5.310.000	

Sumber : Data Olahan

Sarana&prasarana

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Desember	Jurnal pengeluaran kas	700.000		700.000	

Sumber : Data Olahan

Biaya ATK

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Desember	Jurnal pengeluaran kas	785.000		785.000	

Sumber : Data Olahan

Biaya kegiatan pelaksanaan

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Desember	Jurnal pengeluaran kas	2.205.000		2.205.000	

Sumber : Data Olahan

Biaya Listrik

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Desember	Jurnal pengeluaran kas	3.033.880		3.033.880	

Sumber : Data Olahan

Biaya Lain-lain

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Desember	Jurnal pengeluaran kas	5.546.625		5.546.625	

Sumber : Data Olahan

3.Neraca Saldo

Setelah membuat buku besar, seharusnya sekolah membuat neraca saldo dengan memasukkan saldo akhir pada buku besar untuk setiap periode. Namun Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah tidak membuat neraca saldo. Madrasah Aliyah pondok pesantren Ansharullah dapat membuat format neraca saldo seperti contoh tabel dibawah ini :

Tabel V. 5
Neraca Saldo

No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1.1	Kas	2.174.360	
1.2	Kas Bank	742.513	
1.3	Perlengkapan	2.100.000	
4.0	Pendapatan	140.000.000	
5.0	Beban		97.977.880

Sumber : Data Olahan

4. Jurnal Penyesuaian

Madrasah aliyah pondok pesantren ansharullah tidak membuat penyesuaian. Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akun yang dapat mengetahui keadaan yang sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan. Ada beberapa akun yang perlu penyajian diakhir periode yaitu akun perlengkapan, akun pendapatan, akun aktiva tetap, akun beban, akun beban dibayar dimuka dan akun pendapatan diterima dimuka.

Jurnal penyesuaian yang dibutuhkan madrasah aliyah pondok pesantren ansharullah untuk mengetahui perlengkapan yang telah digunakan adalah :

Beban perlengkapan

Rp. 2.100.000

Perlengkapan

Rp. 2.100.000

Aktiva tetap yang tertera dalam laporan keuangan madrasah aliyah pondok pesantren ansharullah ini disajikan berdasarkan nilai perolehan aktiva tetap tersebut tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan, sehingga nilai aktiva tetap untuk inventaris/peralatan yang disajikan dalam laporan keuangan neraca tidak menunjukkan nilai sebenarnya. Pada tanggal 4 september 2017 peralatan yang terdiri dari printer yang diperoleh dari sumbangan donator.

Jurnal penyesuaian aset tetap yang seharusnya disajikan madrasah aliyah pondok pesantren ansharullah adalah sebagai berikut:

4/9/2017	Printer	Rp. 2.400.000
	Kas	Rp. 2.400.000

Madrasah menyajikan aktiva tetap tersebut tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Sehingga nilai yang disajikan di laporan keuangan neraca tidak menunjukkan adanya penurunan nilai untuk tiap periodenya. Aktiva tetap yang digunakan dalam kegiatan madrasah akan mengalami pengurangan/penurunan nilai sejalan dengan waktu atau usia pemakaian. Penurunan nilai ini akan membuat madrasah memiliki aktiva yang semakin hari semakin berkurang nilainya. Oleh sebab itu, seharusnya madrasah menyajikan nilai aktiva tetap tersebut yang telah dikurangi dengan nilai penurunan aktiva untuk setiap tahunnya.

Untuk metode penyusutan, madrasah aliyah pondok pesantren ansharullah dapat menggunakan metode garis lurus dengan menerapkan estimasi masa manfaat aktiva tetap yang dimiliki 5 tahun (untuk inventaris/peralatan).

Dengan menerapkan metode garis lurus, maka dapat dihitung penyusutan pertahunnya adalah sebagai berikut :

Beban penyusutan/tahun : (harga perolehan-nilai residu)/umur ekonomis

$$: (Rp.2.400.000-0)/5 : Rp. 480.000$$

Beban penyusutan tahun 2017 : 4 bulan/12 bulan x Rp.480.000 : Rp.159.999

Berdasarkan perhitungan diatas, maka pencatatan yang seharusnya dilakukan madrasah aliyah pondok pesantren ansharullah adalah sebagai berikut :

31/12/2017	Beban penyusutan printer	Rp. 159.999	
	Akumulasi penyusutan printer		Rp. 159.999

5. Kertas Kerja (Worksheet)

Kertas kerja (worksheet) bertujuan untuk mengumpulkan dan mengikhtisarkan ayat jurnal penyesuaian dan saldo akun untuk penyusunan laporan keuangan serta untuk memahami arus data akuntansi dari neraca saldo yang belum disesuaikan ke laporan keuangan. Kertas kerja merupakan alat yang sangat bermanfaat dan juga sangat berbeda dari bagan akun, jumlah dan buku besar yang merupakan bagian yang penting dari system akuntansi. Namun madrasah aliyah pondok pesantren ansharullah tidak menyusun kertas kerja melainkan langsung menyusun laporan keuangannya. Madrasah aliyah pondok pesantren ansharullah dapat membuat kertas kerja seperti tabel dibawah ini :

Tabel V.6
 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah
 Kertas Kerja (Worksheet)
 Tahun 2017

NO	KETERANGAN	NERACA SALDO		JURNAL PENYESUAIAN		NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN	
		DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
	KAS	2.174.360				2.174.360	
	KAS BANK	742.513				742.513	
	PERLENGKAPAN	2.100.000				2.100.000	
	PERALATAN	2.400.000				2.400.000	
	AKM.PENY PERALATAN				159.999		159.999
	MODAL		63.147.633				63.147.633
	PERKIRAAN LABA RUGI		42.022.120				42.022.120
	BEBAN PENY PERALATAN			159.999		159.999	
	BEBAN LISTRIK	3.033.880				3.033.880	
	BEBAN GAJI	43.560.000				43.560.000	
	BEBAN TRANSPORTASI	1.100.000				1.100.000	
	BEBAN KONSUMSI	2.796.000				2.796.000	
	BEBAN P3K	250				250	
	BEBAN KEBERSIHAN&PERAWATAN	15.250.000				15.250.000	
	BEBAN FOTOCOPY	2.265.000				2.265.000	
	BEBAN KEGIATAN	8.780.000				8.780.000	
	BEBAN ATK	3.032.000				3.032.000	
	BEBAN LAIN-LAIN	17.911.000				17.911.000	
	TOTAL	105.169.753	105.169.753	159.999	159.999	105.410.752	105.410.752

LABA/RUGI		NERACA	
DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
		2.174.360	
		742.513	
		2.100.000	
		2.400.000	
			159.999
	63.147.633		
	42.022.120		
			159.999
3.033.880			
43.560.000			
1.100.000			
2.796.000			
250			
15.250.000			
2.265.000			
8.780.000			
3.032.000			
17.911.000			
7.191.873			7.191.873
105.169.753	105.169.753	7.416.873	7.416.873

Sumber : data olahan

6. Laporan Keuangan

Madrasah aliyah pondok pesantren ansharullah hanya membuat laporan laba/rugi dan neraca, sedangkan menurut PSAK No. 45 seharusnya membuat laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

D. Penyajian Laporan Keuangan

1. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas merupakan laporan yang memuat tentang pendapatan dan beban dari suatu periode tertentu. Madrasah aliyah pondok pesantren ansharullah membuat laporan laba rugi, sebagai berikut :

Tabel V. 7
Laporan Laba Rugi
Periode Desember 2017

PEMASUKAN		
Pemasukan dan bantuan	<u>Rp.140.000.000</u>	
Total pemasukan		Rp. 140.000.000
BEBAN OPERASIONAL		
Beban listrik	Rp. 3.033.880	
Beban gaji	Rp. 43.560.000	
Beban konsumsi	Rp. 2.796.000	
Beban P3K	Rp. 250.000	
Beban kebersihan & perawatan	Rp.15.250.000	
Beban fotocopi	Rp. 2.265.000	
Beban kegiatan	Rp. 8.780.000	
Beban ATK	Rp. 3.032.000	
Beban lain-lain	<u>Rp 17.911.000</u>	
Total beban		<u>Rp. 97.977.880</u>
LABA BERSIH		<u>Rp. 42.022.120</u>

Sumber : MA. Ponpes Ansharullah

Laporan laba rugi yang disusun oleh madrasah aliyah pondok pesantren ansharullah ini tidak sesuai dengan format akuntansi nirlaba, dimana laporan laba rugi yang semestinya disusun ialah laporan aktivitas, karena dalam organisasi nirlaba tidak bertujuan memperoleh laba, melainkan laporan aktivitas bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi yang mengubah jumlah dan sifat asset bersih. Sementara itu didalam akuntansi pendidikan tidak mengenal istilah laba karena madrasah merupakan organisasi nirlaba.

Laporan aktivitas yang seharusnya disusun oleh madrasah aliyah pondok pesantren ansharullah adalah seperti tabel berikut ini :

Tabel V.8
Laporan Aktivitas
Periode Desember 2017

PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	
pendapatan	
Pendapatan Dana BOS	Rp. 140.000.000
Total Pendapatan	<u>Rp.140.000.000</u>
Beban Operasional	
Beban Listrik	Rp. 3.033.880
Beban Gaji	Rp. 43.560.000
Beban Konsumsi	Rp. 2.796.000
Beban P3K	Rp. 250.000
Beban kebersihan & perawatan	Rp. 15.250.000
Beban Fotocopi	Rp. 2.265.000
Beban Kegiatan	Rp. 8.780.000
Beban ATK	Rp. 3.032.000
Beban lain-lain	Rp. 17.911.000
Total Beban Operasional	<u>Rp. 97.977.880</u>
Perubahan Aktiva Bersih	<u>Rp. 42.022.120</u>
Aktiva Bersih pada Awal Tahun	<u>Rp.140.000.000</u>
Aktiva Bersih pada Akhir Tahun	<u>Rp.182.022.120</u>

Sumber : Data Olahan

2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menyediakan suatu informasi mengenai aktiva, kewajiban, aktiva bersih madrasah dan menyajikan unsur-unsur yang membentuknya. Madrasah aliyah pondok pesantren ansharullah tidak membuat laporan posisi keuangan namun membuat laporan neraca yang tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel V.9
Neraca
Periode Desember 2017

AKTIVA		PASSIVA	
AKTIVA LANCAR :		KEWAJIBAN :	
Kas	Rp. 2.174.360	Hutang Usaha	<u>Rp. 0</u>
Kas Bank	Rp. 742.513	Jumlah Kewajiban	Rp. 0
Perlengkapan	<u>Rp. 2.100.000</u>		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 5.016.873		
AKTIVA TETAP :		MODAL :	
Inventaris	Rp. 67.008.000	Modal	Rp. 171.022.753
Tanah & Bangunan	<u>Rp. 141.000.000</u>	Laba	<u>Rp. 42.022.120</u>
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 208.008.000	Jumlah Modal	Rp. 213.024.873
Total Aktiva	Rp. 213.024.873	Total Passiva	Rp. 213.024.873

Sumber : MA. Ponpes Ansharullah

Berdasarkan tabel V.9 diatas terdapat akun-akun yang tidak sesuai dengan format akuntansi nirlaba, seperti modal dan laba. Laporan posisi keuangan sekolah sebaiknya disusun seperti tabel V. 10 berikut ini :

Tabel V. 10
Laporan Posisi Keuangan
Periode Desember 2017

Aktiva Lancar :		
Kas	2.174.360	
Kas Bank	742.513	
Perlengkapan	<u>2.100.000</u>	
Jumlah Aktiva Lancar		5.016.873
Aktiva Tetap :		
Inventaris	67.008.000	
Tanah & Bangunan	<u>141.000.000</u>	
Jumlah Aktiva Tetap		227.986.000
Total Aktiva		213.024.873
Kewajiban :		
Hutang Usaha	0	
Jumlah Kewajiban		
Aktiva Bersih :		
Tidak Terikat	42.022.120	
Terikat Temporer		

Terikat Permanen	<u>171.022.753</u>	
Jumlah Aktiva Bersih		<u>213.024.873</u>
Total Kewajiban dan Aktiva Bersih		<u>213.024.873</u>

Sumber : Data Olahan

3. Laporan Arus Kas

Menurut PSAK 45 tahun 2015 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas yang dilihat dari 3 sisi, yakni dari kegiatan operasi, pembiayaan, dan investasi. Dalam hal tersebut madrasah aliyah pondok pesantren ansharullah tidak menyusun laporan arus kas sehingga tidak ada informasi rinci tentang arus kas masuk dan arus kas keluar yang terjadi dalam suatu periode pada madrasah aliyah pondok pesantren yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan madrasah.

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya. Catatan laporan keuangan tidak disajikan dalam laporan keuangan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan madrasah.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dasar pencatatan yang dilakukan madrasah aliyah pondok pesantren ansharullah terhadap tranaksi yang terjadi berdasarkan pencatatan *basis cash*, yaitu proses pencatatan transaksi pada saat menerima dan mengeluarkan kas.
2. Proses Akuntansi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah dimulai dngan mencatat semua transaksi pemasukan dan pengeluaran kas, selanjutnya Madrasah menyusun laporan keuangan
3. Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah menyusun laporan laba rugi dan neraca, namun aktiva tetap didalam neraca meliputi tanah dan bangunan, dan peralatan ini disajikan berdasarkan nilai perolehan yang tidak melakukan penyusutan. Madrasah tidak menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
4. Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah belum menerapkan akuntansi yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

B. Saran

1. Seharusnya Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah lebih merincikan semua transaksi-transaksi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

2. Seharusnya Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah menjurnal setiap transaksi, membuat buku besar, dan menyusun ke neraca saldo sesuai dengan format akuntansi yang berterima umum.
3. Seharusnya Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah menyusun laporan aktivitas, laporan posisi keuangan yang akun aktiva tetap meliputi tanah, bangunan dan peralatan yang seharusnya dikurangi dengan akumulasi penyusutan agar nilai yang disajikan dapat menunjukkan nilai yang sebenarnya dan mengetahui adanya penurunan nilai aktiva tetap untuk setiap periode, serta menyusun laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45.
4. Seharusnya Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ansharullah dalam melakukan pnerapan akuntansi sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra, 2010. Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Halim, Abdul, 2014, Akuntansi Keuangan Daerah, edisi revisi penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2011. Teori Akuntansi, Penerbit Raja Grafindo, Jakarta.
- Haryanto, 2009 : 292, Pengantar Akuntansi, penerbit Erlangga Jakarta.
- Hasiholan Pulungan, Andrey, 2013, Akuntansi Keuangan Dasar, penerbit Bumi Aksara, Jakarta
- Herry, 2009, Akuntansi Pengantar, Penerbit Erlangga Jakarta.
- Horngrendan Harrison, 2007, Akuntansi, Edisi Ke tujuh, Buku Satu, penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Kieso, Donal E, Jerry J, Weygandt dan Terry D. Warfield, 2011, Akuntansi Intermediate, edisi duabelas, jilid 1 Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi. Edisi ke Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Nainggolan, Pahala, 2005. Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sulistiyowati, Leny. 2010, Memahami Laporan Keuangan, Penerbit Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Suradi, 2009, Dasar-dasar Akuntansi, penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2011. PSAK No.45. Edisi Revisi 2011 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. penerbit Salemba Empat, Jakarta.